

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Dan Letak Geografis SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro

Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro yang dalam uraian selanjutnya akan di sebut SMP Negeri 2 mulai didirikan pada tahun 1985 atas prakarsa tokoh masyarakat dan tokoh Agama, yang berkeinginan memiliki sekolah lebih dekat dengan kampung mereka, karena selama itu anak- anak mereka sekolahnya harus ke kecamatan atau kota. Pada awal berdirinya sekolah ini belum mengalami perubahan yang signifikan, respon masyarakat terhadap sekolah minim serkali, namun dengan semangat dan kekompakan segenap pengurus sekolah yang terlibat dalam pengelolaan sekolah, setahap demi setahap sekolah ini pun mulai mengalami kemajuan dan perkembangan yang sangat baik dalam berbagai hal. Jumlah siswa semakin bertambah hal tersebut dapat dilihat dari tabel tentang keadaan siswa pada lima tahun terakhir, dan dukungan masyarakat pun kian menguat. Karena itu terjadi pembangunan besar- besaran karena semakin bertambahnya jumlah siswa maka jumlah kelas pun terus di tambah pembangunan berbagai fasilitas belajar. Masyarakat semakin banyak mempercayakan anak mereka untuk dididik di sekolah ini. Semua ini tidak lepas dari kerja keras dan kesungguhan Kepala Sekolah dan seluruh Staf sekolah, yang mana mereka

terus selalu berusaha mencurahkan tenaga dan fikirannya untuk kepentingan sekolah. Sehingga pada tahun 2007, ketika Badan Akreditasi sekolah kota Bojonegoro menetapkan bahwa SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro memperoleh akreditasi dengan peringkat terbaik ke-2 se-kecamatan (rayon) Kalitidu Bojonegoro. Dengan nilai akreditasi sekolah: 88,35, setelah memperoleh akreditasi dengan peringkat tersebut, SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro merasa termotivasi untuk selalu berusaha meningkatkan mutu pendidikan agar lebih baik lagi.¹

Sekolah ini resmi dipimpin oleh bapak H. Suparto sebagai kepala sekolahnya yang pertama.

Secara lebih rinci, periode jabatan kepala sekolah di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro adalah sebagai berikut:

- a. H. Suparto, periode jabatan tahun 1985 - 1987
- b. Drs. Najib, periode jabatan tahun 1987 - 1992
- c. Drs. Zaenal Umam, periode jabatan tahun 1992 - 1996
- d. Drs. Halim Purwanto, S.Ag, periode jabatan tahun 1996 - 2001
- e. Drs. Agus Huda, S.pd. M.pd, periode jabatan tahun 2001 – sekarang.

¹ Wawancara dengan Agus Huda, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro pada tanggal 15 Juni 2008.

Dari penjabaran di atas dapat diketahui bahwa SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro telah mengalami pergantian kepemimpinan kepala sekolah sebanyak 5 kali.²

SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro terletak cukup strategis karena berada di jalur yang dilewati banyak kendaraan umum sehingga dapat dijangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Walaupun demikian banyak bangunan sekolah ini tidak terletak di tepi jalur ramai melainkan berada \pm 100 m dari jalan raya, sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar siswa.

Jika di lihat dari pusat kota Bojonegoro, maka SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro berjarak \pm 8 Km. sekolah ini di kelilingi persawahan sebelah barat, utara dan timur, sekelilingnya terbentang persawahan hanya disebelah selatannya terdapat pemukiman penduduk.

SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro beralamat di;

Jalan : Letjen H. Soedirman
Desa : Ngringin Rejo
Kecamatan : Kalitidu
Kab/Kota : Bojonegoro
Propinsi : Jawa Timur
Kode pos : 62152
Telephon : 0353 – 511252

² Dokumentasi SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro.

Sekolah ini berdiri di atas tanah seluas 6000 m² dengan luas bangunan 1261 m². Letak bangunannya tertata rapi, berbagai macam jenis tumbuhan dan bunga menghiasi setiap halaman kelas, yang membuat suasana sejuk dan nyaman.

2. Visi, Misi Dan Tujuan SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro

Visi dan misi SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro

a. Visi:

“Berprestasi, terampil, berbudi pekerti luhur berdasarkan iman dan takwa”

b. Misi:

- Meningkatkan keimanan dan ketakwaan yang kokoh seluruh warga sekolah
- Meningkatkan prestasi dalam bidang seni, olahraga dan akademik
- Meningkatkan kedisiplinan, kerajinan, tata krama, dan berakhlakul karimah
- Menumbuhkembangkan, mendorong serta membantu seluruh warga
- Meningkatkan mutu layanan dan menerapkan management partisipatif.

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi sekolah, maka dapat dirumuskan tujuan sekolah sebagai berikut:

- Warga sekolah memiliki keimanan dan ketakwaan yang kokoh
- Siswa berprestasi dalam bidang akademik, seni dan olah raga yang tercermin dalam pribadi yang cerdas dan sehat
- Tenaga kependidikan mempunyai kualifikasi yang tinggi sehingga tercipta proses belajar mengajar yang berkualitas
- Siswa memiliki akhlakul karimah sehingga terwujud etika pergaulan yang santun, memiliki tata karma dan budaya disiplin yang tinggi
- Warga sekolah mampu mengembangkan kreativitas dan potensi diri sehingga mampu mengikuti arus perkembangan.

3. Program- Program SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro

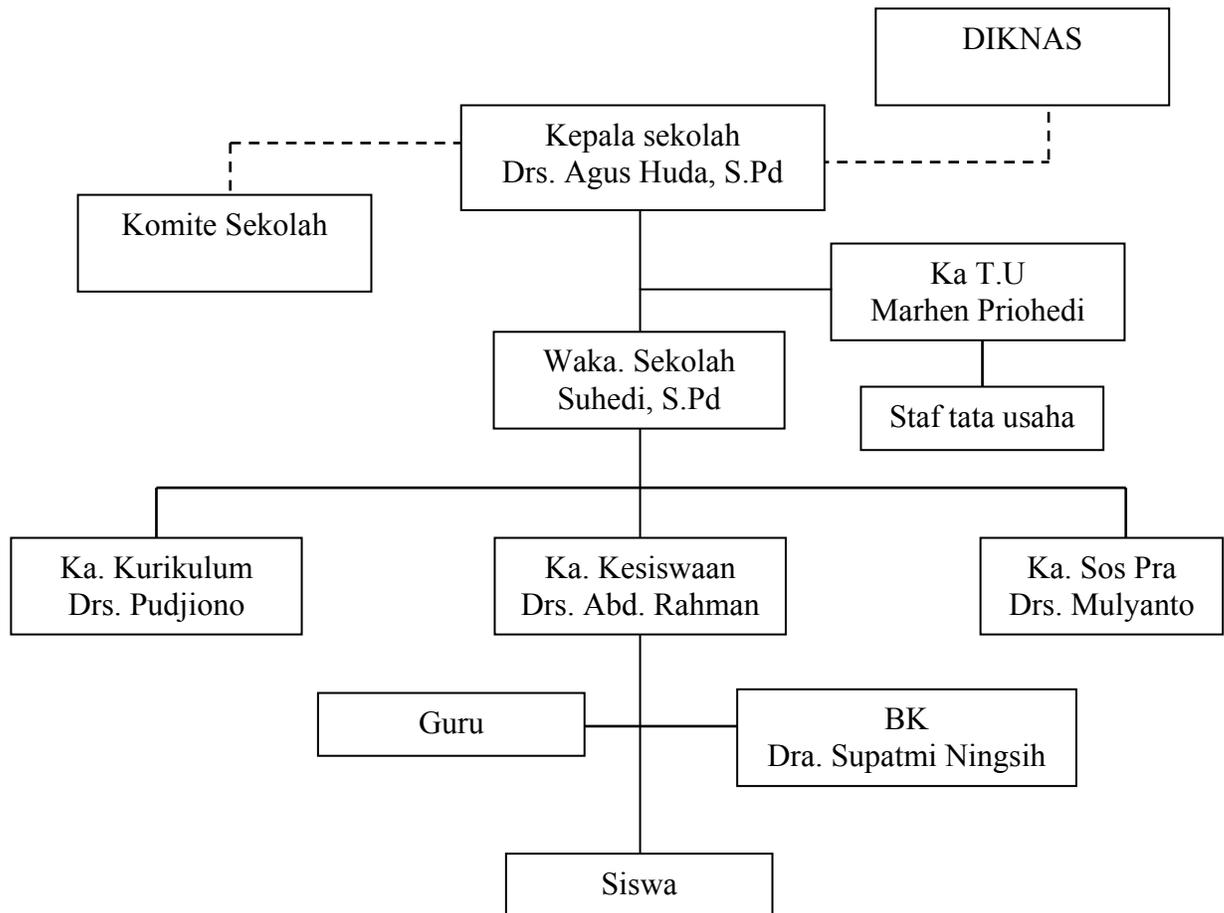
Dalam mewujudkan tujuan sekolah maka perlu perencanaan yang matang, hal tersebut dapat dibantu dengan menentukan program yang akan dilaksanakan, program-program itu adalah:

- a. Menghasilkan mutu pendidikan yang berkualitas sesuai dengan standart nasional
- b. Menghasilkan tamatan sekolah yang memiliki nilai diatas rata- rata
- c. Pembangunan dan penyediaan sarana dan prasarana yang sesuai dengan perkembangan teknologi

- c. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler secara maksimal
 - 1) Pramuka
 - 2) UKS
 - 3) Pengembangan cinta bahasa Arab
 - 4) Seni kaligrafi al-Qur'an
 - 5) Seni membacara al-Qur'an
- d. Peringatan Hari Besar Islam
 - 1) Hari Besar Islam 1 Muharram 1430 H
 - 2) Hari kelahiran Nabi Muhammad SAW
- e. Pelatihan kepemimpinan
- f. Pelatihan dan pendidikan jurnalistik

4. Struktur Organisasi SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro

Untuk mewujudkan tujuan serta pemenehun program-program sekolah, maka setiap lembaga pendidikan membentuk organisasi sekolah dengan struktur tersebut dimaksudkan agar pembagian tugas dan wewenang jelas. Hal itu juga akan mempermudah pencapaian target yang diinginkan karena evaluasi kerja tepat sasaran.



Sumber : Dokumentasi Sekolah

Keterangan :

————— : Garis Komando

----- : Garis Konsultasi

Dari penyajian data di atas secara structural SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro dipimpin oleh seorang kepala sekolah, dimana dalam menentukan kebijakan beliau selalu mengkonsultasikannya dengan komite sekolah yang dalam struktur ini digambarkan dengan garis putus- putus, sedangkan dalam

menjalankan tugasnya kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah dan juga para perangkat sekolah yang lain seperti ka. Kurikulum, ka. Kesiswaan dan lainya seperti data diatas.

5. Keadaan Guru, Karyawan Dan Siswa SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro

a. Keadaan Guru

Melihat kualitas sekolah serta kurikulum dari model pembelajaran yang diterapkan, dapat dipastikan Guru yang ada di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro adalah para pendidik yang benar-benar memiliki dedikasi dan profesionalitas yang tinggi serta kemampuan teruji.

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah bapak Agus Huda,³ bagi calon Guru yang akan mengajar di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro harus melewati seleksi administrasi dan kompetensi (minimal S1) bagi calon Guru yang dianggap telah memenuhi syarat dan mampu melewati tahapan seleksi tersebut, akan diberi kesempatan untuk megang selama 6 bulan. Dari pengalaman magang inilah akan diketahui sejauh mana layak dan tidaknya calon Guru tersebut untuk mengajar di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro.

³ Wawancara dengan Bapak Agus Huda, Kepala Sekolah, pada tanggal 14 Agustus 2008

Table 2

Keadaan Guru Di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro

No	Nama	Pendidikan terakhir	Bidang ilmu	Mengajar Mata Pelajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Drs. Agus Huda, S.Pd	IKIP	T.Sipil/Matematika	Kepala Sekolah
2	Drs. Mulyanto	IKIP	PDU	Sej/Eko/PPKN
3	Drs. Adi Sampurno	IKIP	Penjaskes	Penjaskes
4	Drs. Sholichah	IKIP	PKK	PKK
5	Drs. Supadminingsih	IKIP	BK	BP/BK
6	Drs. Pujiono	IAIN	PAI	PAI/Pembiasaan
7	Suhadi, S.Pd	IKIP	Fisika	Fisika
8	Drs. Sarwo Edi	IKIP	Geografi	Geografi
9	Drs. Khoirul Anam	STSI	Seni Tari	Kertakes
10	Zaini, S.Pd	IKIP	Sejarah	Sejarah/Ekonomi
11	Solikin, S.Pd	IKIP	Matematika	Matematika
12	Drs. Siti Nurhajati	IKIP	Matematika	Matematika
13	Julik Rini P, S.Pd	IKIP	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
14	Dra. Eny Vahyowati	IKIP	Matematika	Matematika
15	Suharto, S.Pd	IKIP	PPKN	PPKN
16	Susiana, S.Pd	IKIP	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
17	Tri Wahyuning	IKIP	Biologi	Biologi
18	Drs. Abdul Rohman	IKIP	PDU	Eko/Sej/Pembiasaan
19	Zainab Susianti, S.Pd	IKIP	Matematika	Matematika
20	Mad Hadi, S.Pd	IKIP	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
21	Suheni Kusumawati, S.Pd	IKIP	Matematika	Matematika
22	Mintarsih, S.Pd	IKIP	Ekonomi	Pembukuan/PKK
23	Tutik Diyah Mei M, S.Pd	IKIP	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris
24	Dra. Sudarwati	IKIP	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
25	Dra. Siti Mufida	IAIN	PAI	PAI
26	Zainul Arifin, S.Ag	IAIN	Tarbiyah	Penjaskes
27	Dra. Siti Heriasih	IKIP	Bahasa Indonesia	Bahasa Indonesia
28	Rukanah, S.Pd	IKIP	Matematika	Matematika/Fisika
29	Wahyu Isara F, S.Pd	UNESA	Biologi	Biologi/Kimia
30	Ika Kholifatul M, S.Pd	IKIP	Bahasa Inggris	Bahasa Inggris/EC
31	Ali Imron, S.Pd	IKIP	Matematika	Teknik Infokom

Sumber : Dokumentasi Sekolah

Dari tabel daftar Guru di atas dapat diketahui bahwa SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro memiliki 31 tenaga Guru yang semuanya lulusan perguruan tinggi dan sebagian besar Guru mengajar mata pelajaran yang

sesuai menurut jurusannya masing-masing. Hal tersebut menjadikan proses belajar mengajar berjalan maksimal. Karena setiap pelajaran disampaikan oleh ahlinya.

b. Keadaan Karyawan

Dalam sebuah lembaga pendidikan tenaga non guru/ karyawan juga sangat diperlukan dalam membantu proses kegiatan yang ada di sekolah. Dalam hal ini SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro memiliki beberapa orang karyawan yang terdaftar sebagai berikut:

Tabel 3

Keadaan karyawan di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro

No	Nama	Pendidikan terakhir	Bidang ilmu	Staf bidang
1	2	3	4	5
1	Marhen priyohadi	SMEA	Tata Usaha	Kepala Tata Usaha
2	Bambang Ujianto	SMA	IPS	TU
3	Jupri	SMA	IPA	TU
4	Kusbiantoro	SMA	IPA	TU
5	Moch. Toha	SMA	IPA	TU
6	Umi Hani'ah	SMEA	Adm Perkantoran	TU
7	Supangat	SMP	SMP	TU
8	Joko Suprpto	SMP	SMP	TU
9	Sutrisno	SMK	Bangunan	TU
10	Tesi Kusumawati	SMA	IPS	TU

Sumber : Dokumentasi Sekolah

c. Keadaan Siswa

Berdasarkan dokumen tentang laporan data siswa 5 (tahun terakhir) SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro terus mengalami peningkatan hingga pada tahun pelajaran 2007-2008 mencapai 521 yang terbagi menjadi 12 kelas. Kondisi dan jumlah tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4

Keadaan siswa di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Jml Siswa	Jml Rombel	Siswa	Rombel
2003/2004	214	176	4	143	4	162	4	484	12
2004/2005	216	165	4	168	4	139	4	492	12
2005/2006	223	174	4	174	4	164	4	512	12
2006/2007	230	176	4	171	4	169	4	516	12
2007/2008	234	176	4	176	4	171	4	521	12

Sumber : Dokumentasi Sekolah

6. Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro.

Dalam proses belajar mengajar pemenuhan sarana dan prasarana menjadi salah satu factor yang sangat penting. Semakin lengkapnya sarana dan prasarana sekolah maka semakin maksimal pula proses pembelajaran terlaksana. Dalam hal ini keadaan sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5

Keadaan Sarana Dan Prasarana Di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro

No	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran	Kondisi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Ruang kelas	12	7 X 9 m ²	B
2	Ruang kantor	4	6 X 5 m ²	B
3	Perpustakaan	1	15 X 9 m ²	B
4	Lab IPA	1	15 X 9 m ²	RR
5	Lab Bahasa	1	15 X 10 m ²	B
6	Lab Komputer	1	12 X 8 m ²	B
7	Multimedia	1	7 X 7 m ²	RR
8	Lapangan Olah raga	1	46 X 28 m ²	RS
9	Lapangan Upacara	1	50 X 30 m ²	RB
10	BK	1	3 X 3 m ²	B
11	OSIS	1	4 X 4 m ²	B
12	UKS	1	3 X 4 m ²	RR
13	Mushola	1	10 X 10 m ²	B
14	Koperasi	1	5 X 3 m ²	B
15	Kantin	1	6 X 7 m ²	RB
16	Bangsai kendaraan	1	6 X 5 m ²	RB
17	KM / WC	15	2 X 3 m ²	RR
18	Dapur	1	4 X 3 m ²	RS
19	Gudang	1	4 X 5 m ²	RR

Sumber : Dokumentasi Sekolah

Keterangan kondisi:

Baik	B	Kerusakan < 15%
Rusak ringan	RR	15% - < 30%
Rusak sedang	RS	30% - < 45%
Rusak berat	RB	45% - 65%
Rusak total	RT	> 65%

Dari data yang dipaparkan di atas dapat diketahui bahwa keadaan sarana dan prasarana sebagian sudah banyak yang rusak seperti lab. IPA, ruang

multimedia, musolla dan lainnya. Hal ini harus diperbaiki mengingat begitu pentingnya sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

B. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) Di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro

1. Latar Belakang

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari betapa pentingnya peran agama bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah kehiscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan agama dimaksudkan untuk peningkatan potensi spiritual dan membantu *siswa* agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman dan penanaman nilai-nilai keagamaan, serta pengamalan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi

yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Islam diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang bertakwa kepada Allah SWT dan akhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, berbudi pekerti, etis, saling menghargai, disiplin, harmonis dan produktif, baik personal maupun sosial. Pendidikan budi pekerti dimaksudkan agar *siswa* mulai mengenal, meneladani, dan membiasakan perilaku terpuji.

Pendidikan Agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang selalu berupaya menyempurnakan iman, takwa, dan akhlak, serta aktif membangun peradaban dan keharmonisan kehidupan, khususnya dalam memajukan peradaban bangsa yang bermartabat. Manusia seperti itu diharapkan tangguh dalam menghadapi tantangan, hambatan dan perubahan yang muncul dalam pergaulan masyarakat baik dalam lingkup lokal, nasional, regional maupun global. Peranan Pendidikan Agama Islam disekolah dimaksudkan untuk meningkatkan potensi moral dan spiritual yang mencakup pengenalan, pemahaman, penanaman dan pengamalan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Tuntutan visi ini mendorong dikembangkannya standar kompetensi sesuai dengan jenjang persekolahan yang secara nasional ditandai dengan ciri-ciri:

- a. Lebih menitikberatkan pencapaian kompetensi secara utuh selain penguasaan materi
- b. Mengakomodasikan keragaman kebutuhan dan sumber daya pendidikan yang tersedia
- c. Memberikan kebebasan yang lebih luas kepada pendidik di lapangan untuk mengembangkan strategi dan program pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan ketersediaan sumber daya pendidikan.

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan metode pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Pencapaian seluruh kompetensi dasar perilaku terpuji dapat dilakukan tidak berurutan. Peran orang tua sangat penting dalam mendukung keberhasilan pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam.

2. Tujuan

Pendidikan Agama Islam di SMP bertujuan untuk:

- a. Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman *siswa* tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT;
- b. Mewujudkan manusia Indonesia berakhlak mulia yaitu manusia yang produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (tasamuh), serta menjaga harmoni secara personal dan sosial.

3. Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI)

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi aspek-aspek sebagai berikut.

- a. Al Qur'an dan Hadits
- b. Aqidah
- c. Akhlak
- d. Fiqih
- e. Tarikh dan Hadlarah.

Pendidikan Agama Islam menekankan keseimbangan, keselarasan, dan keserasian antara hubungan manusia dengan Allah SWT, hubungan manusia dengan sesama manusia, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan alam sekitarnya.

4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Pada suatu pembelajaran perlu adanya standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk membantu tercapainya tujuan yang diharapkan. Berikut akan dijelaskan standar kompetensi dan kompetensi dasar PAI di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro

Tabel 6

Kelas IX, Semester 1

Standar Kompetensi (1)	Kompetensi Dasar (2)
Al Qur'an dan Al Hadits 1. Mengamalkan ajaran Al Qur'an surat At-Tin	1.1 Membaca QS at-Tiin dengan tartil 1.2 Menyebutkan arti QS at-Tiin 1.3 mempraktikkan perilaku manusia sebagai ciptaan yang mulia seperti terkandung dalam QS at-Tiin
2. Mengamalkan ajaran Al-Hadits dalam kehidupan sehari-hari	2.1 Membaca hadits tentang menuntut ilmu 2.2 Menyebutkan arti hadits tentang menuntut ilmu 2.3 mempraktikkan perilaku menuntut ilmu seperti terkandung dalam Al-Hadits
Aqidah 3. Meningkatkan keimanan kepada Hari Akhir	3.1 Menjelaskan pengertian beriman kepada Hari Akhir 3.2 Menyebutkan istilah penting yang berhubungan dengan Hari Akhir 3.3 Menceritakan proses kejadian kiamat sughro dan kubro seperti terkandung dalam Qur'an dan Hadist 3.4 Menampilkan perilaku sebagai cerminan beriman kepada Hari Akhir
Akhlak 4. Membiasakan perilaku terpuji	4.1 Menjelaskan pengertian qona'ah dan tasamuh 4.2 Menampilkan contoh perilaku qanaah dan tasamuh 4.3 Membiasakan perilaku qanaah dan tasamuh dalam kehidupan sehari-hari
Fiqih 5. Memahami hukum Islam tentang penyembelihan hewan	5.1 Menjelaskan tatacara penyembelihan hewan 5.2 Menjelaskan ketentuan aqiqah dan qurban 5.3 Memperagakan cara penyembelihan hewan aqiqah dan hewan qurban
6. Memahami hukum Islam tentang haji dan umrah	6.1 Menyebutkan pengertian dan ketentuan haji dan umrah 6.2 Memperagakan pelaksanaan ibadah haji dan umrah

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
(1)	(2)
Tarikh dan Hadlarah 7. Memahami sejarah perkembangan Islam di Nusantara	7.1 Menceritakan sejarah masuknya Islam di Nusantara melalui perdagangan, sosial, dan pengajaran 7.2 Menceritakan sejarah beberapa kerajaan Islam di Sulawesi dan Sumatera

Kelas IX, Semester 2

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
(1)	(2)
Al Qur'an dan Al Hadits 8. Mengamalkan ajaran Al Qur'an surat Al-Insyirah	8.1 Menampilkan bacaan QS Al-Insyirah dengan tartil dan benar 8.2 Menyebutkan arti QS Al-Insyirah 8.3 mempraktikkan perilaku dalam bekerja selalu berserah diri kepada Allah seperti terkandung dalam QS Al-Insyirah
9. Mengamalkan ajaran Al-Hadits dalam kehidupan sehari-hari	9.1 Membaca hadits tentang kebersihan 9.2 Menyebutkan arti hadits tentang kebersihan 9.3 Menampilkan perilaku bersih seperti terkandung dalam hadits
Qidah 10. Meningkatkan keimanan kepada Qadha dan Qadhar	10.1 Menyebutkan ciri-ciri beriman kepada qadha' dan qadar 10.2 Menjelaskan hubungan antara qadha' dan qadhar 10.3 Menyebutkan contoh-contoh qadha' dan qadhar dalam kehidupan sehari-hari 10.4 Menampilkan perilaku sebagai cerminan beriman kepada qadha' dan qadhar dalam kehidupan sehari-hari
Akhlaq 11. Menghindari perilaku tercela	11.1 Menyebutkan pengertian takabbur 11.2 Menyebutkan contoh-contoh perilaku takabbur 11.3 Menghindari perilaku takabbur dalam kehidupan sehari-hari

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
(1)	(2)
Fiqih 12. Memahami tatacara berbagai shalat sunnah	12.1 Menyebutkan pengertian dan ketentuan shalat sunat berjamaah dan munfarid 12.2 Menyebutkan contoh shalat sunat berjamaah dan munfarid 12.3 mempraktikkan shalat sunat berjamaah dan munfarid dalam kehidupan sehari-hari
Tarikh dan Hadlarah 13. Memahami sejarah tradisi Islam Nusantara	13.1 Menceritakan sejarah wayang, kasidah, dan hadrah 13.2 Memberikan apresiasi terhadap tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara

5. Arah Pengembangan

Standar kompetensi dan kompetensi dasar menjadi arah dan landasan untuk mengembangkan materi pokok, kegiatan pembelajaran, dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian. Dalam merancang kegiatan pembelajaran dan penilaian perlu memperhatikan Standar Proses dan Standar Penilaian.

C. Penyajian Dan Analisis Data

1. Penyajian Dan Analisis Data Hasil Observasi

Salah satu metode yang telah digunakan dalam penggalian data ini adalah observasi, dengan mengadakan pengamatan langsung kepada siswa ketika penerapan metode belajar *Resource Based Learning* sedang berlangsung di kelas serta peningkatan kemandirian belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Berdasarkan konsep-konsep yang telah penulis paparkan, maka secara keseluruhan penerapan metode belajar *Resource Based Learning* pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro sudah terlaksana dengan baik, karena indikator-indikator dalam penerapan metode belajar *Resource Based Learning* sudah diterapkan di kelas-kelas. Hal itu terbukti setiap pembelajaran bidang studi PAI selalu menggunakan berbagai sumber belajar yang ada di sekolah. Meskipun demikian belum sepenuhnya di terapkan secara maksimal yang di karenakan kurangnya pemenuhan sarana dan prasarana penunjang yang ada di sekolah yang dapat di jadikan sebagai sumber belajar. Seperti kurangnya koleksi buku perpustakaan, terbatasnya ruang multimedia sehingga dalam penggunaannya harus bergantian dengan kelas lain.

Sedangkan data yang berkaitan dengan peningkatan kemandirian belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI) ini menunjukkan bahwa siswa kelas IX tampak aktif dan memiliki kemandirian belajar dalam mengikuti proses pembelajaran. Mereka tampak antusias ketika menjawab soal rebutan yang diberikan oleh Guru bahkan mereka tidak malu untuk maju kedepan sekedar menuliskan hadits ataupun ayat pilihan yang berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan. Jika melihat jumlah murid yang antusias dan semangat dalam bertanya jumlahnya lebih besar dibandingkan siswa yang tampak malas-malasan dalam mengikuti pembelajaran, hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tergolong anak-anak yang aktif dan memiliki kemandirian belajar yang tinggi.

2. Penyajian Dan Analisis Data Hasil Interview

Interview juga merupakan tehnik penggalian data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, yaitu tehnik penggalian data dengan cara melakukan wawancara langsung kepada sumber yang dianggap mampu memberikan data yang diperlukan, seperti kepala sekolah, Guru PAI dan lainnya.

a. Hasil interview kepada Guru PAI / ka. Kurikulum, bapak Drs. Pudjiono⁴

Kurikulum yang dipakai di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro sama dengan kurikulum nasional dan ditambah dengan kurikulum muatan lokal dengan beberapa materi pengayaan oleh Guru.

Penyampaian materi pelajaran dikemas dalam situasi yang menyenangkan sehingga siswa tidak merasa bosan pada pelajaran. Dengan penerapan metode *Resource Based Learning* siswa tidak hanya sekedar mendengarkan materi saja tetapi juga dengan cara menggunakan berbagai macam sumber belajar, belajar mencari dan menemukan sendiri sebuah solusi. Dengan begitu selain akan memperoleh pengetahuan siswa juga mendapat keterampilan dalam menemukan dan sekaligus memecahkan suatu masalah. Penyajian mata pelajaran pun diaplikasikan secara integrasi dengan menjadikan pelajaran PAI sebagai ruh dari seluruh pelajaran yang ada. Sehingga pelajaran tidak berjalan secara dikotomi melainkan saling

⁴ Wawancara dengan Bapak Pudjiono, guru PAI / Ka. Kurikulum pada tanggal 15 Agustus 2008

mengisi dan senantiasa terkait dengan nilai-nilai akidah islam. salah satu penghambat penerapan metode *Resource Based Learning* adalah kurangnya pemenuhan sarana penunjang pembelajaran, sedangkan berkaitan dengan kemandirian belajar siswa pada bidang studi PAI minimnya perhatian orang tua siswa menjadi factor penghambatnya, mereka lebih sibuk dengan pekerjaannya dari pada memikirkan pendidikan putra putrinya, pihak sekolah juga memerlukan kerjasama orang tua siswa karena sisa dari waktu mereka sekolah mereka habiskan di rumah.

- b. Hasil interview kepada kepala sekolah, bapak Drs. Agus Huda S.pd, M.pd⁵

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro tidak hanya terlaksana di dalam kelas saja, tetapi untuk mengembangkan potensi dan kreatifitas siswa ditunjang dengan berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini dilaksanakan agar siswa mengembangkan bakat dan ketrampilan tidak sebatas dalam pembelajaran didalam kelas saja, tetapi ditujukan agar siswa mampu mempunyai skill yang berlandaskan nafas keagamaan.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang berhubungan dengan PAI di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro ini berupa pengembangan cinta bahasa Arab, kegiatan ini bertujuan untuk mengerti dan memahami bahasa

⁵ Wawancara dengan bapak Agus Huda, kepala Sekolah SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro pada tanggal 14 Agustus 2008.

arab. Seni baca al-Qur'an, Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan kecintaan siswa akan seni baca al-Qur'an, kegiatan ekstra yang lainnya yaitu seni kaligrafi yang dilaksanakan setiap minggu ke-dua. Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk siswa yang peka terhadap keindahan tulisan al-Qur'an. Selain dua kegiatan seni tersebut siswa juga dibekali dengan tausiyah-tausiyah (ceramah agama) yang dilaksanakan setiap peringatan hari besar Islam (PHBI).

Tausiyah-tausiyah ini dilaksanakan dengan mendatangkan penceramah dari luar sekolah sebagai variasi dari kegiatan keagamaan, kegiatan ini bertujuan untuk membangun mental rohani siswa agar tidak terkikis oleh pengaruh pergaulan dan lingkungan juga sebagai pengingat kembali jerih payah perjuangan umat Islam terdahulu agar mereka mau menghargai sejarah. Dalam agenda tahunan siswa wajib mengikuti kegiatan pondok ramadhan yang dilaksanakan pada bulan suci ramadhan, dalam agenda tahunan yang lain siswa juga selalu dilibatkan dalam pelaksanaan shalat idul adha bersama dan dilanjutkan dengan penyembelihan hewan qurban serta pembagiannya. Kegiatan ini melibatkan siswa dalam bentuk kepanitiaan sehingga siswa mampu bekerja sama dengan baik dan menumbuhkan jiwa sosial dengan cara membagikan daging qurban kepada masyarakat yang berada disekitar lingkungan sekolah.

3. Penyajian Dan Analisis Data Hasil Angket

a. Penyajian Data Hasil Angket

Untuk mendapatkan data tentang pengaruh penerapan Metode belajar *Resource Based Learning* terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa pada bidang studi PAI, penulis menggunakan angket yang memuat 20 item pertanyaan, 10 pada item mengenai penerapan metode belajar *Resource Based Learning* dan 10 item mengenai kemandirian belajar siswa pada bidang studi PAI yang masing-masing item mempunyai alternatif jawaban. Adapun pemberian skor yang penulis gunakan pada tiap item pertanyaan adalah sebagai berikut;

- Option A dengan bobot nilai 3
- Option B dengan bobot nilai 2
- Option C dengan bobot nilai 1

Untuk lebih jelasnya penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis sebarkan kepada responden (murid kelas IX). Adapun hasil angket tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

1) Data Tentang Penerapan Metode Belajar *Resource Based Learning* Di Smp Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro

Tabel 7

Dalam Pembelajaran PAI Sering Menggunakan Berbagai Macam Sumber Belajar Seperti Buku, Ensiklopedi, CD, Dan Lain-Lain

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	a. Ya, sering		28	94%
	b. Kadang-kadang	32	4	16%
	c. Tidak pernah			
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa pada pembelajaran pendidikan agama islam sering menggunakan berbagai macam sumber belajar, terbukti 29 siswa (94%) menjawab “Ya” dan 3 siswa (16%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 8

Dalam Pembelajaran PAI Pernah Menggunakan Sumber Belajar Yang Dimanfaatkan Seperti; Pakar / Tutor / Tokoh Masyarakat

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	a. Ya, sering		25	78%
	b. Kadang-kadang	32	7	22%
	c. Tidak pernah			
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa pada pembelajaran PAI pernah menggunakan sumber belajar yang dimanfaatkan seperti; Pakar / Tutor / Tokoh masyarakat dengan hasil baik, terbukti 24 siswa (78%) menjawab “Ya”, dan 8 siswa (22%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 9

Dalam Pembelajaran PAI Pernah Diadakan Di Luar Kelas Seperti; Perpustakaan, CD Room

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	a. Ya		27	84%
	b. Kadang-kadang	32	5	16%
	c. Tidak pernah			
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dalam pembelajaran PAI pernah diadakan di luar kelas seperti; Perpustakaan, CD Room dan lain-lain, terbukti 27 siswa (84%) menjawab “Ya”, dan 5 siswa (16%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 10

Dalam Pembelajaran PAI Guru Memberi Kesempatan Bertanya Kepada Siswa

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	a. Ya, selalu	32	26	81%
	b. Kadang-kadang		6	19%
	c. Tidak pernah			
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dalam pembelajaran PAI Guru selalu memberi kesempatan bertanya kepada siswa, terbukti 26 siswa (81%) menjawab “Ya” dan 6 siswa (19%) menjawab kadang-kadang.

Tabel 11

Dengan Metode Belajar *Resource Based Learning* Melatih Siswa Berani Mengungkapkan Pendapat

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	d. Ya	32	19	59%
	e. Kadang-kadang		13	41%
	f. Tidak			
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dengan metode belajar *Resource Based Learning* melatih siswa berani mengungkapkan pendapat, terbukti 19 siswa (59%) menjawab “Ya” dan 13 siswa menjawab kadang-kadang.

Tabel 12

Dengan Metode Belajar *Resource Based Learning* Melatih Siswa Mencari Dan Menemukan Solusi Sendiri

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	a. Ya	32	21	66%
	b. Kadang-kadang		10	31%
	c. Tidak		1	3%
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dengan belajar berdasarkan sumber melatih siswa mencari dan menemukan solusi sendiri, Terbukti 21 siswa (66%) menjawab “Ya”, 10 siswa (31%) menjawab “kadang-kadang” dan 1 siswa (3%) menjawab “tidak”.

Tabel 13

Dengan Membiasakan Mencari Dan Menemukan Sendiri, Melatih Siswa Tidak Bergantung Kepada Orang Lain

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	a. Ya	32	25	78%
	b. Kadang-kadang		5	16%
	c. Tidak		2	6%
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dengan membiasakan mencari dan menemukan sendiri melatih siswa tidak bergantung kepada orang lain. Terbukti 25 siswa (78%) menjawab “Ya”, 5 siswa (16%) menjawab “kadang-kadang” dan 2 siswa (6%) menjawab “Tidak”.

Tabel 14

Dengan Metode Belajar *Resource Based Learning* Memberi Kesempatan Siswa Belajar Menurut Kemampuannya

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	a. Ya	32	25	78%
	b. Kadang-kadang		6	19%
	c. Tidak		1	3%
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dengan metode belajar *Resource Based Learning* memberi kesempatan siswa belajar menurut kemampuannya. Terbukti 25 siswa (78%) menjawab “Ya”, 6 siswa (19%) menjawab “kadang-kadang” dan 1 siswa (3%) menjawab “Tidak”.

Tabel 15

Dengan Metode Belajar *Resource Based Learning* Memudahkan Siswa Memahami Pelajaran

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9	a. Ya		25	78%
	b. Kadang-kadang	32	5	16%
	c. Tidak		2	6%
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dengan metode belajar *Resource Based Learning* memudahkan siswa memahami pelajaran. Terbukti 25 siswa (78%) menjawab “Ya”, 5 siswa (16%) menjawab “kadang-kadang” dan 2 siswa (6%) menjawab “Tidak”.

Tabel 16

Dengan Metode Belajar *Resource Based Learning* Menjadikan Siswa Mengerti Aneka Ragamnya Sumber Belajar

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	a. Ya	32	21	66%
	b. Kadang-kadang		8	25%
	c. Tidak		3	9%
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dengan metode belajar *Resource Based Learning* siswa mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang aneka ragamnya sumber belajar. Terbukti 21 siswa (66%) menjawab “Ya”, 8 siswa (25%) menjawab “kadang-kadang” dan 3 siswa (9%) menjawab “Tidak”.

Tabel 17

Data Hasil Angket Tentang Penerapan Metode Belajar *Resource Based Learning* Di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro

No	Item pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	28
2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	27
3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	27
4	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	27
5	3	3	3	3	2	2	3	3	3	1	26
6	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	27
7	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	27
8	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	27
9	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	27
10	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	27
11	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
12	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	27
13	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
14	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	28
15	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	28
16	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	27
17	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	27
18	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	27
19	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	27
20	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
21	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
22	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	26
23	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
24	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	27
25	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	28
26	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	25
27	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	28
28	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	28
29	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	28
30	3	3	3	3	3	2	2	2	3	1	24
31	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	28
32	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	27
Jumlah											871

a) Data Tentang Kemandirian Belajar Siswa

Tabel 18

Siswa Selalu Berangkat Sekolah Tepat Waktu

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	a. Ya, selalu	32	30	94%
	b. Kadang-kadang		2	6%
	c. Tidak pernah			
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu berangkat sekolah tepat waktu, terbukti 30 siswa (94%) menjawab “Ya” dan 2 siswa (6%) menjawab “kadang-kadang”.

Tabel 19

Siswa Selalu Membawa Buku Pelajaran Sesuai Dengan Jadwal Pelajaran

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2	a. Ya, selalu	32	27	84%
	b. Kadang-kadang		5	16%
	c. Tidak pernah			
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu membawa buku pelajaran sesuai dengan jadwal pelajaran, terbukti 27 siswa (84%) menjawab “Ya” dan 5 siswa (16%) menjawab “kadang-kadang”.

Tabel 20

Siswa Selalu Mengikuti Dan Memperhatikan Ketika Pembelajaran PAI Sedang Berlangsung

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
3	a. Ya, selalu		30	94%
	b. Kadang-kadang	32	2	6%
	c. Tidak			
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu mengikuti dan memperhatikan ketika pembelajaran PAI sedang berlangsung, terbukti 30 siswa (94%) menjawab “Ya” dan 2 siswa (6%) menjawab “kadang-kadang”.

Tabel 21

Siswa Selalu Bertanya Bila Ada Keterangan Yang Tidak Di Mengerti

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4	a. Ya, selalu		25	78%
	b. Kadang-kadang	32	7	22%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	c. Tidak pernah			
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu bertanya bila ada keterangan yang tidak di mengerti, terbukti 25 siswa (78%) menjawab “Ya” dan 7 siswa (22%) menjawab “kadang-kadang”.

Tabel 22
Siswa Selalu Mengerjakan Tugas Sendiri

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5	a. Ya, selalu	32	25	78%
	b. Kadang-kadang		7	22%
	c. Tidak pernah			
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu mengerjakan tugas sendiri, terbukti 25 siswa (78%) menjawab “Ya” dan 7 siswa (22%) menjawab “kadang-kadang”.

Tabel 23
Siswa Yakin Dengan Jawaban Tugasnya

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
6	a. Ya, selalu	32	24	75%
	b. Kadang-kadang		8	25%
	c. Tidak pernah			
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu yakin dengan jawaban tugasnya, terbukti 24 siswa (75%) menjawab “Ya” dan 8 siswa (25%) menjawab “kadang-kadang”

Tabel 24
Siswa Selalu Mengulangi Pelajaran Di Rumah

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7	a. Ya, selalu	32	25	78%
	b. Kadang-kadang		5	26%
	c. Tidak pernah		2	6%
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu mengulangi pelajaran di rumah, terbukti 25 siswa (78%) menjawab “Ya”, 5 siswa (26%) menjawab “kadang-kadang” dan 2 siswa (6%) menjawab “tidak”.

Tabel 25
Siswa Selalu Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR)

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
8	a. Ya, selalu	32	22	69%
	b. Kadang-kadang		10	31%
	c. Tidak pernah			
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu mengerjakan pekerjaan rumah (PR), terbukti 22 siswa (69%) menjawab “Ya” dan 10 siswa (31%) menjawab “kadang-kadang”

Tabel 26

Siswa Selalu Belajar Sendiri Ketika Pelajaran Kosong

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
9	a. Ya, selalu	32	27	84%
	b. Kadang-kadang		4	13%
	c. Tidak pernah		1	3%
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa selalu belajar sendiri ketika pelajaran kosong, terbukti 27 siswa (84%) menjawab “Ya”, 4 siswa (13%) menjawab “kadang-kadang” dan 1 siswa (3%) menjawab “Tidak”.

Tabel 27

Siswa Berhasil Memecahkan Masalah Yang Ada Hubungannya Dengan Mata Pelajaran PAI

No item	Alternatif jawaban	N	F	Prosentase
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	a. Ya, selalu	32	22	69%
	b. Kadang-kadang		8	25%
	c. Tidak pernah		2	6%
	Jumlah	32	32	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa berhasil memecahkan masalah yang ada hubungannya dengan bidang studi PAI, terbukti

2. Analisis Data Hasil Angket

Dengan menganalisis data yang disajikan di atas, maka peneliti akan menganalisis data tersebut dengan menggunakan dua teknik analisis data yaitu teknik analisis data kualitatif dengan menggunakan rumus prosentase, dan teknik analisis data kualitatif dengan rumus product moment, adapun analisisnya sebagai berikut:

- a. Analisis data yang berhubungan dengan rumusan masalah pertama, yaitu tentang metode belajar *Resource Based Learning* terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro

dan untuk menganalisa tentang penerapan metode belajar *Resource Based Learning* ini, peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$p = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden

Sedangkan untuk menganalisis hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan estándar yang berpedoman sebagai berikut:

76 % - 100 % = Baik

56 % - 75 % = Cukup

40 % - 55 % = Kurang Baik

Kurang dari 40 % = Tidak Baik

Jika dari beberapa tabel di atas membahas prosentase alternatif tiap-tiap jawaban tentang strategi *creative learning*, maka seluruh jawaban alternatif A, B, dan C dari 10 item pertanyaan yang dijawab oleh 32 responden adalah:

1. Prosentase seluruh jawaban A, dengan rumus;

$$Pa = \frac{Fa}{N.a.b.c} \times 100\%$$

Keterangan :

Pa : Prosentase jawaban A

Fa : Jumlah seluruh alternatif jawaban A dari 10 pertanyaan yang dijawab responden

N.a.b.c : Jumlah seluruh jawaban alternatif A, B, C

Sehingga seluruh prosentase jawaban A

$$Pa = \frac{Fa}{N.a.b.c} \times 100\%$$

$$Pa = \frac{242}{320} \times 100\%$$

$$Pa = 75,62\%$$

2. Prosentase seluruh jawaban B, dengan rumus;

$$Pb = \frac{Fa}{N.a.b.c} \times 100\%$$

$$P_b = \frac{74}{320} \times 100\%$$

$$P_b = 21,56\%$$

3. Prosentase seluruh jawaban C, dengan rumus

$$P_c = \frac{F_a}{N.a.b.c} \times 100\%$$

$$P_c = \frac{9}{320} \times 100\%$$

$$P_c = 2,81 \%$$

Karena prosentase seluruh jawaban A dari keseluruhan pertanyaan yang di jawab oleh 32 responden adalah 75,62 % dan jawaban B sebesar 21,56 %, sedangkan jawaban C adalah 2,81 %. Maka penerapan metode belajar *Resource Based Learning* di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro dinyatakan “baik” berdasarkan acuan Suharsimi Arikunto (76 % - 100 % = baik).

b. Analisis data yang berhubungan dengan rumusan masalah kedua, yaitu tentang peningkatan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro

Dan untuk menganalisa tentang peningkatan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI ini, peneliti menggunakan rumus prosentase sebagai berikut;

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden

Sedangkan untuk menganalisa dari hasil perhitungan di atas, maka peneliti menggunakan estándar yang berpedoman sebagai berikut:

76 % - 100 % = Baik

56 % - 75 % = Cukup

40 % - 55 % = Kurang Baik

Kurang dari 40 % = Tidak Baik

Jika dari beberapa tabel di atas membahas prosentase alternatif tiap-tiap jawaban tentang peningkatan kemandirian belajar siswa, alternatif A, B dan C dari 10 Item pertanyaan yang dijawab oleh 32 responden adalah;

1. Prosentase seluruh jawaban A, dengan rumus;

$$Pa = \frac{Fa}{N.a.b.c} \times 100\%$$

Keterangan :

Pa : Prosentase jawaban A

Fa : Jumlah seluruh alternatif jawaban A dari 10 pertanyaan yang dijawab responden

N.a.b.c : Jumlah seluruh jawaban alternatif A, B, C

Sehingga seluruh prosentase jawaban A

$$P_a = \frac{F_a}{N.a.b.c} \times 100\%$$

$$P_a = \frac{255}{320} \times 100\%$$

$$P_a = 79,68 \%$$

2. Prosentase seluruh jawaban B, dengan rumus;

$$P_b = \frac{F_a}{N.a.b.c} \times 100\%$$

$$P_b = \frac{261}{320} \times 100\%$$

$$P_b = 19,06 \%$$

3. Prosentase seluruh jawaban C, dengan rumus;

$$P_c = \frac{F_a}{N.a.b.c} \times 100\%$$

$$P_c = \frac{4}{320} \times 100\%$$

$$P_c = 1,25 \%$$

Karena prosentase seluruh jawaban A dari keseluruhan pertanyaan yang dijawab oleh 32 responden adalah 79,68 % dan jawaban B sebesar 19,06 %, sedangkan jawaban C adalah 1,25 %. Maka peningkatan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro dinyatakan “Baik” berdasarkan acuan Suharsimi Arikunto (76 % - 100 % = Baik).

- c. Analisis data tentang pengaruh penerapan metode *Resource Based Learning* terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro

Setelah semua data terkumpul, baik data yang berkenaan dengan metode belajar *Resource Based Learning* maupun data tentang peningkatan kemandirian siswa pada mata pelajaran PAI, maka selanjutnya adalah masuk pada tahap analisa data. Pada tahap ini, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara kedua variabel, maka peneliti menggunakan analisa statistik dengan menggunakan rumus korelasi “*Product Moment*” sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Adapun langkah selanjutnya dalam mencari korelasi antara variabel x dan y adalah dengan menyiapkan tabel perhitungan sebagai berikut:

Tabel 29
Interpretasi Hasil Angket

No	X	x ²	Y	y ²	Xy
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	28	284	27	729	756
2	27	739	28	784	756
3	27	729	29	841	783
4	27	729	28	748	756
5	26	676	27	729	702
6	27	729	27	729	729
7	27	729	29	841	783
8	27	729	29	841	783
9	27	729	29	841	783
10	27	729	29	841	783
11	28	784	27	729	756
12	27	729	28	784	756
13	29	841	29	841	841
14	28	784	29	841	821
15	28	784	29	841	812
16	27	729	29	784	756
17	27	729	28	784	756
18	27	729	28	784	756
19	27	729	28	784	756
20	28	784	27	729	756
21	28	784	28	784	784
22	26	676	27	729	702
23	29	841	28	784	812
24	27	729	27	729	729
25	27	729	28	784	756
26	25	625	24	576	600
27	28	784	28	784	784
28	28	784	28	784	784
29	28	784	28	784	784
30	24	576	25	625	600
31	28	784	28	784	784
32	27	729	28	784	756
N = 32	$\sum x = 871$	$\sum x^2 = 23739$	$\sum y = 890$	$\sum y^2 = 24792$	$\sum xy = 24246$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa:

$$N = 32 \qquad \sum xy = 24246$$

$$\sum x = 871 \qquad \sum x^2 = 23739$$

$$\sum y = 890 \qquad \sum y^2 = 24792$$

Dari tabel perhitungan tersebut, langkah selanjutnya adalah memasukkan data ke dalam rumus product moment berikut ini:

$$\Gamma_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$\Gamma_{xy} = \frac{32 \times 24246 - (871)(890)}{\sqrt{[32 \times 23739 - (871)^2][32 \times 24792 - (890)^2]}}$$

$$\Gamma_{xy} = \frac{775872 - 775190}{\sqrt{[759648 - 758641][793344 - 792100]}}$$

$$\Gamma_{xy} = \frac{682}{\sqrt{1007 \times 1244}}$$

$$\Gamma_{xy} = \frac{682}{\sqrt{1252708}}$$

$$\Gamma_{xy} = \frac{682}{1119244388}$$

$$\Gamma_{xy} = 0,609$$

Setelah diketahui Γ_{hitung} maka langkah selanjutnya adalah dikonsultasikan dengan “ Γ ” tabel product moment dengan memperhatikan

responden dengan taraf signifikansi 5% dan 1% dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau *degress of freedom*nya (df) dengan rumus:

$$df = N - nr$$

Keterangan:

df = Degress of Freedom

N = Number of Case

nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Maka diperoleh

$$df = N - nr$$

$$df = 32 - 2$$

$$df = 30$$

Dengan diketahuinya hasil $\Gamma_{xy} = 0,609$, maka langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan harga Γ pada tabel (sebagaimana terlampir) dengan $df = 30$ pada taraf signifikansi 5% = 0,349. Sedangkan pada taraf signifikansi 1% = 0,449. berarti $\Gamma_0 > \Gamma_t$ baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Sebagai konsekuensinya maka hipotesa nol nihil (H_0) yang berbunyi “tidak ada pengaruh penerapan metode belajar *resouce based learning* terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI Kelas IX di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro” ditolak, dan hipotesa alternatif atau hipotesa kerja (H_a) yang berbunyi ”ada pengaruh penerapan metode belajar *Resource Based Learning*

terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Negeri 2 Kalitidu Bojonegoro” diterima dan disetujui.

Selain itu, dapat juga diinterpretasikan secara kasar/ sederhana dengan memperhatikan hasil $r_{xy} = 0,609$, yang berkisar antara 0,40 – 0,70. Dengan demikian dapat diperoleh bahwa korelasi antara variabel x dan variabel y itu adalah termasuk korelasi yang sedang atau cukup.

Dengan demikian dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa ada pengaruh metode belajar *Resource Based Learning* terhadap peningkatan kemandirian belajar siswa pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP Negeri 2 Bojonegoro